

ABSTRAKSI

Abdi Dalem adalah orang-orang yang telah dan akan berjanji untuk setia dan tekun seumur hidupnya untuk mengabdikan diri kepada Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat yang dipimpin oleh seorang Sultan. Abdi Dalem melakukan pengabdiannya itu berlandaskan ketulusan dan keikhlasan kepada Keraton dan Sultan. Menarik ketika mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi para Abdi Dalem ini sehingga mereka dapat melakukan pengabdiannya dengan tekun kepada Keraton meskipun hanya dengan sedikit atau tanpa imbalan sekalipun.

Sikap pengabdian Abdi Dalem yang berprinsip setia seumur hidup kepada Keraton meskipun sedikit atau tanpa imbalan yang didapatnya, membawa kepada suatu hubungan yang menarik. Dari hal itu maka, penelitian ini berusaha untuk memahami hubungan yang terjalin diantara para Abdi Dalem dengan Keraton atau Sultan itu melalui hubungan yang terdapat pada hubungan Patron Klien. Selain itu juga, untuk memahami hubungan antara Abdi Dalem dengan Keraton atau Sultan ini, digunakan juga pemahaman dari adanya sebuah pertukaran diantara dua orang atau lebih.

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di kota Yogyakarta pada umumnya dan berada di Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat pada khususnya. Informan pada penelitian ini berjumlah 8 orang. Dari 8 informan itu kesemuanya adalah Abdi Dalem yang telah menerima *kekancingan* dari Keraton atau dengan kata lain telah resmi menjadi Abdi Dalem.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa ada dua faktor yang sangat mempengaruhi mengenai sikap pengabdian yang begitu besar yang telah diberikan oleh Abdi Dalem kepada Keraton ini. Faktor yang pertama adalah ketika seorang Abdi Dalem telah sekian lama menjalani hidupnya menjadi Abdi Dalem, dia merasakan perubahan-perubahan yang bermanfaat bagi kehidupannya. Perubahan itu terutama adalah perasaan yang lebih tenteram dalam hidupnya dan perasaan yang seringkali mendapatkan banyak keberkahan, yang keduanya dialaminya setelah diri mereka menjadi Abdi Dalem.

Faktor yang kedua adalah kesempatan yang diberikan Keraton kepada Abdi Dalem untuk bebas belajar segala apapun ilmu yang ada di Keraton setelah dirinya menjadi Abdi Dalem. Melihat Keraton itu telah dikenal sebagai salah satu pusat kebudayaan Jawa yang besar di dunia, maka tidak mengherankan jika seseorang itu selalu ingin dapat terus di terima dan dekat dengan Keraton.

Kata kunci : Pengabdian, Abdi Dalem, Patron Klien, Pertukaran

ABSTRACT

Abdi Dalem were devoted and persevering people that dedicated lifes to Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat (Yogyakarta King Palace) leads by Sultan. The devotion of Abdi Dalem were based on sincerity towards the Sultan and Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Interesting while knowing factors that affected Abdi Dalem to be devoted servant of Keraton in minimum payoff.

The devotion of Abdi Dalem described in lifetime devotion toward Jogjakarta King Palace bring an interesting relation. The research attempted for understanding the existing relationship between Abdi Dalem and Keraton through patron-client relation. The used of understanding from two persons exchange for knowing relationship between Abdi Dalem and Keraton

Research taken in qualitative-descriptive methods. Research located in Jogjakarta King Palace, Jogjakarta, using 8 informant of Abdi Dalem who has received “*kekancingan*” as official sign of Abdi Dalem.

Research results showed conclusion that there are two factors affected the devotion of Abdi Dalem toward Keraton. First factor, Abdi Dalem will received beneficial change on life, after several years of devotion to Keraton, mainly embodied in peacefull and blessed feelings. Second factor, a chance of knowledge absorbing at Keraton after being Abdi Dalem. Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat well-known as one of biggest Java culture in the world, a reason why the people always wanted to be part of Keraton.

Keyword : Devotion, Abdi Dalem, Patron Client, Exchange